

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa diversifikasi produk, diversifikasi geografis, ukuran perusahaan, jenis industry, Leverage, tingkat profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan resiko perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek di Indonesia pada tahun 2010 - 2012. Dengan teknik teknik Purposive Sampling diperoleh total 61 perusahaan dalam sampel.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif yaitu nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi produk, diversifikasi geografis, jenis industri, leverage, dan likuiditas memiliki pengaruh pada pengungkapan risiko. Sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan risiko. Hasil regresi juga menunjukkan bahwa hanya 29,3% dari pengungkapan risiko dipengaruhi oleh variabel diversifikasi produk, diversifikasi geografis, jenis industry, Leverage, tingkat profitabilitas, likuiditas. Sedangkan 70,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Likuiditas, Provitabilitas, jenis industry, diversifikasi produk, diversifikasi geografis ditemukan tidak berpengaruh signifikan yang positif pada pengungkapan risiko, sedangkan variabel leverage ditemukan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko.

Kata kunci: diversifikasi produk, diversifikasi geografis, jenis industry, Leverage, tingkat profitabilitas, likuiditas.